

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei pendekatan “*Cross Sectional*”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian Deskriptif dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui gambaran fenomena dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi terhadap variabel melainkan peneliti melakukan survei dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari 18 April hingga 4 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang

mengalami Nyeri Punggung Bawah yang terdaftar di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada Bulan Februari tahun 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 96 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (Sugiyono, 2022). Besar sampel yang dipilih peneliti adalah Ibu Hamil Trimester III dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester III yang mengalami Nyeri Punggung Bawah

- 3) Ibu hamil trimester III yang menerapkan manajemen nyeri non farmakologi

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil trimester III dan keluarga ibu yang tidak kooperatif
- 2) Ibu hamil trimester III dan keluarga ibu yang mengundurkan diri saat penelitian
- 3) Ibu hamil dengan kelainan fisiologis seperti; Skoliosis, lordosis dan kifosis

c. Besar Sampel

Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi ibu hamil trimester III yang terdaftar di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada Bulan Februari tahun 2023 yaitu 96 ibu hamil. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Berdasarkan (Tabel Chi Kuadrat)

- N : Jumlah populasi
- P : Peluang benar (0,5)
- Q : Peluang salah (0,5)
- D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan batas toleransi kesalahan (error tolerance) yang dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 5% (0,05), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 95%. Pada penelitian ini didapatkan populasi ibu hamil sebanyak 96 orang yang berada di Puskesmas IV Denpasar Selatan, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$s = \frac{2,706 \times 96 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2 \times (96-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{0,6765 \times 96}{0,01 \times (95) + 0,6765}$$

$$s = \frac{64,944}{1,626}$$

$$s = 39,940$$

$$s = 40$$

jadi berdasarkan hasil tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah .

D. Teknik Sampling

Teknik sampling menyatakan bahwa adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono,2022). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Teknik non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Masturoh & T, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data atau responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh, 2018).

- a. Data Primer pada penelitian ini meliputi manajemen nyeri non farmakologi pada ibu hamil trimester III dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah dengan manajemen :

- a) Kompres Hangat
- b) *Massage Endorphin*
- c) *Kinesio Tapping*
- d) Aromaterapi
- e) Yoga Prenatal
- f) Distraksi

- g) Relaksasi
 - h) Terapi Es
 - i) Terapi Hangat
- b. Data Sekunder meliputi jumlah ibu hamil trimester III yang terdaftar di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada Bulan Februari tahun 2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner “Gambaran Manajemen Non Farmakologi Nyeri Punggung Bawa Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan”. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati subyek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan Ethical clearance ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0503 /2023.
- c. Mengajukan surat permohonan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk izin penelitian ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan nomor surat PP.08.02/020/0816/2023.

- e. Melakukan pendekatan dan kerja sama dalam pengumpulan data dengan melibatkan ibu Ni Wayan Rika Parwati, A.Md.Keb selaku Penanggung Jawab Program Ibu dan staf di wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- f. Pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada keluarga subyek penelitian dengan mengisi informed consent untuk mengikuti penelitian. Jika keluarga subyek penelitian yang bersangkutan tidak mengizinkan subyek penelitian untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Pendekatan dilakukan secara daring atau secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- g. Melakukan penyebaran kuesioner kepada subyek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan.
- h. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner yang telah dilakukan.
- i. Mengolah data yang telah diperoleh dari tindakan penyebaran kuesioner pada lembar rekapitulasi (master table) yang telah didokumentasikan pada lembar kuesioner.
- j. Merekapitulasi dan mengolah data yang didapat.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang di buat oleh peneliti dengan skala *Guttman*. Sebelum disebarkan kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas .

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di UPTD puakesmas IV Denpasar Selatan dengan melibatkan 40 orang responden. Uji validitas ini menggunakan validitas berupa uji *korelasi pearson product moment*, jika kuisisioner dikatakan valid apabila nilai r terhitung $> r$ table. Pertanyaan kuesioner dianggap instrumen valid apabila nilai p -value < 0.05 . Maka didapatkan hasil uji validitas untuk kuesioner manajemen non farmakologi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III didapatkan r hitung $0,000 - 0,361$ yang berarti kuesioner valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila data penelitian tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Murni, 2019). Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten (Masturoh & Anggita, 2018). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's Alpha* pada program *Microsoft excel* secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Uji reliabilitas menggunakan uji alpha cronbach dengan nilai α cronbach = $0,60$, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable (Sujarweni, 2014). Uji reabilitas telah dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS sebesar $0,858$ pada 9 item dengan keterangan reliabel. Hasil uji rabilitas telah dilampirkan.

F. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya

(Masturoh & T, 2018). Dalam penelitian yang sudah dilakukan dimana informasi yang terkumpul dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan dan dicek untuk kelengkapan jawaban

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari table yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, berikutnya adalah tahap untuk melakukan pengkodean dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka. Penggunaan kode pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Kode 2 = jawaban “Ya”
- 2) Kode 1 = jawaban “Tidak”

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan database computer (Masturoh & T, 2018). Dalam penelitian ini informasi yang dimasukkan pada kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban atas pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Masturoh & T, 2018). Pembersihan data memeriksa kembali data yang dimasukkan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar atau masih ada kesalahan.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan

dianalisis (Masturoh & T, 2018). Pada penelitian ini proses memasukkan data dilakukan ke dalam tabel untuk mempermudah peneliti melakukan rekapitulasi data seperti pembuatan master table .

2. Teknik Analisa Data

Penelitian gambaran manajemen non farmakologi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan ini menggunakan teknik analisis univariat dengan statistika deskriptif. Teknik data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu analisa data deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan informasi yang dikumpulkan melakukan kesimpulan umum atau generalisasi (Lusiana & Mahmudi, 2020). Dalam penelitian ini data kuesioner manajemen non farmakologi ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah dilakukan skoring data dengan jumlah jawaban “Ya” dari responden dengan nilai :

- a. Skor yang diberikan bila menjawab “Ya” adalah 2
- b. Skor yang diberikan bila menjawab “Tidak” adalah 1

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subyek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh & T, 2018) terdiri dari:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent

tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor subyek penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (*Self determination*)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian

5. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

Fair handling merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*)

Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*) merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.